

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Hotel Cordela Yogyakarta Jalan Bhayangkara No. 31 Kota Yogyakarta.

1. Waktu dan biaya optimum akibat penambahan lembur 1 jam didapat pada umur proyek 127.72 hari kerja dengan total biaya proyek sebesar Rp 3.579.270.732,69. Untuk penambahan lembur 2 jam didapat pada umur proyek 125,53 hari kerja dengan total biaya proyek sebesar Rp 3.579.920.777,19, dan untuk penambahan lembur 3 jam didapat pada umur proyek 124.48 hari kerja dengan total biaya proyek sebesar Rp 3.585.898.973,13. Dari ketiga penambahan jam lembur didapatkan biaya termurah yaitu terdapat pada penambahan lembur 1 jam dengan durasi 127.72 hari dan total biaya proyek Rp 3.579.270.732,69.
2. Waktu dan biaya total akibat penambahan tenaga kerja 1 didapat pada umur proyek 127.72 hari kerja dengan total biaya proyek sebesar Rp 3.583.042.197,94 . Untuk penambahan tenaga kerja 2 didapat pada umur proyek 125.53 hari kerja dengan total biaya proyek sebesar Rp 3.578.807.909,75 dan untuk penambahan tenaga kerja 3 didapat pada umur proyek 124.48 hari kerja dengan total biaya proyek sebesar Rp 3.576.789.072,66 .
3. Perbandingan penambahan jam lembur (lembur 1 jam, dengan durasi 127.72 hari dan biaya total Rp3.579.270.732,69), dan dengan penambahan tenaga kerja (tenaga kerja 3 dengan durasi 124.48 hari dan nilai total Rp. 3.576.789.072,66) didapat nilai termurah terdapat pada penambahan tenaga kerja dengan durasi 124.48 hari dan biaya total Rp. 3.576.789.072,66
4. Biaya mempercepat durasi proyek dengan penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda. .

6.2. Saran

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan pengubahan data.
3. Penambahan data berupa metode konstruksi akan lebih mempermudah dalam pembuatan *Microsoft Project*.
4. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan di lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat.
5. Memiliki data yang lengkap dan valid agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.